

PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMANFAATAN LIMBAH RAMBUT JAGUNG

Usman, Veneranda Rini Hapsari, dan Rissa Ayustia¹

¹Institut Shanti Bhuana, Jalan Bukit Karmel No. 1, SeboPET, Bengkayang, Kalimantan Barat

email: yohanes.usman@shantibhuana.ac.id

Abstrak

Desa Sebente, merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Teriak, Kabupaten Bengkayang. Desa Sebente menjadi salah satu desa percontohan sebagai administrasi terbaik dan merupakan salah satu desa yang dijadikan desa percontohan wisata untuk desa-desa lain yang bernama Setanga Lestari. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yakni: memberikan edukasi serta keterampilan kepada warga masyarakat melalui Kelompok Wanita Tani Kiranti yakni dengan mengadakan pelatihan pembuatan teh herbal rambut jagung. Manfaat teh herbal rambut jagung adalah: mencegah batu ginjal, menurunkan kadar gula darah, mengontrol kolesterol serta meningkatkan kesehatan pencernaan serta dapat mengobati infeksi kandung kemih juga mencegah penyakit jantung. Cara pembuatan teh herbal rambut jagung: menyiapkan bahan-bahan yakni: air putih satu gelas, jeruk nipis 1 biji, madu 2 sendok, rambut jagung. Kemudian rebus air dalam panci sampai mendidih lalu masukan rambut jagung kedalam panci, kemudian jeruk nipis di peras lalu masukan air jeruk nipis kemudian di aduk sebentar setelah itu didiamkan, lalu di angkat. Setelah itu air rebusan rambut jagung tersebut di saring lalu dituangkan kedalam gelas atau cangkir. Kemudian dihidangkan teh herbal rambut jagung dapat di minum dalam keadaan hangat atau bisa dinikmati juga saat dingin.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Limbah, Rambut Jagung

A. Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan status sosial dalam masyarakat yang bertujuan dapat meningkatkan harkat juga martabat dalam golongan masyarakat baik dalam keadaan miskin sehingga dapat melepaskan diri dari keterbelakangan dan kemiskinan. Makna dari pemberdayaan itu sendiri merupakan salah satu upaya untuk membangun dan membangkitkan serta mendorong dan memotivasi untuk meningkatkan kesadaran serta potensi yang dimiliki dalam upaya meningkatkan potensi menjadi salah bagian dari tindakan *real* atau nyata (Eddy Ch. Papilaya, 2001 :1). Menurut Chambers, pemberdayaan masyarakat adalah merupakan konsep pembangunan ekonomi yang di rangkum kedalam nilai-nilai sosial. Pengembangan masyarakat adalah salah satu komitmen dalam memperdayakan masyarakat menengah kebawah sehingga mereka mempunyai berbagai macam pilihan untuk masa depan mereka. Pada dasarnya masyarakat menengah ke bawah

merupakan orang-orang lemah dan tidak berdaya atau dengan kata lain para kaum miskin yang tidak memiliki sumber daya atau tidak memiliki kemampuan serta keahlian untuk mengontrol sarana produksi. Pada umumnya mereka para buruh tani, para petani yang memiliki lahan kecil serta orang-orang cacat dan para pengangguran.

Desa Sebente Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu desa percontohan sebagai administrasi terbaik di Kecamatan Teriak juga sebagai desa percontontohan untuk wisata untuk desa yang lain. Kemajuan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Sebente tidak terlepas dari kerja keras kepala desa dan perangkatnya. Secara garis besar mata pencarian masyarakat Sebente adalah petani, yaitu petani jagung. Para petani memiliki kegiatan yang dilakukan dalam kelompok misalnya Kelompok Poktan Setanga, Poktan Sebente Jaya, KWT (Kelompok Wanita Tani Kiranti) Poktan Maya, Poktan Kenanga Putih. Kelompok Wanita Tani Kiranti beranggotakan para wanita tani dimana jumlah keanggotanya lumayan banyak dan masih sering melakukan kegiatan bersama.

Para petani di Desa Sebente secara garis besar belum memiliki sumber daya yang memadai dan rata-rata pendidikan mereka masih sangat minim. Kelompok Wanita Tani Kiranti Sendiri yang beranggotakan 25 orang petani wanita. Rutinitas mereka biasanya kalau musim kemarau tiba tentunya curah hujan kurang, secara otomatis kegiatan mereka di ladang terhentikan. Pada masa menunggu hujan biasanya para kelompok ini tidak memiliki kegiatan dan pada kesempatan ini digunakan oleh team untuk bekerja sama dengan pihak desa untuk melakukan pelatihan yang sifatnya membantu para ibu-ibu agar dapat mengetahui akan manfaat lain dari jagung yang mereka kerjakan selama ini. Dimana jagung tidak hanya dimanfaatkan untuk di jual langsung dalam bentuk biji tetapi jagung juga dapat di olah untuk dijadikan makanan yang di jual sebagai nilai tambah bagi ekonomi rumah tangga. Mengingat jagung merupakan tumbuhan yang memiliki manfaat yang sangat banyak misalnya batang jagung dapat di olah menjadi pakan ternak, bonggol jagung bisa di olah berbagai macam kretifitas yang bisa menghasilkan uang, kulit jagung bisa di olah lagi untuk menghasilkan kerajinan tangan dan tentunya dapat menghasilkan produk yang bernilai ekonomis. Pada pelatihan kali ini fokusnya adalah pelatihan pemanfaatan limbah rambut jagung menjadi teh herbal. Mengingat sebagian besar masyarakat di Desa Sebente mata pencariannya adalah petani jagung maka konsentrasi pengabdian bagaimana jagung ini bisa digunakan secara maksimal oleh masyarakat agar masyarakat mengubah pikiran mereka, sehingga tidak hanya terfokus menjual jagung dalam bentuk biji tapi masih bisa memanfaatkan bagian lain dari jagung yang dapat

dijadikan penghasilan tambahan bagi masyarakat Desa Sebente itu sendiri. *Mindset* masyarakat yang selama ini diarahkan untuk tidak hanya terfokus pada penjualan jagung dalam bentuk biji saja tetapi jagung bisa di olah dijadikan bahan makanan lain seperti kue. Namun pada kesempatan kali ini pengabdi lebih mengarahkan mereka untuk lebih fokus ke rambut jagung. Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui manfaat dari rambut jagung itu sendiri. Kebiasaan yang terjadi adalah rambut jagung di buang menjadi limbah sampah yang dapat menjadi masalah bagi kesehatan juga. Namun di negara-negara lain seperti Jepang dan China dan masih banyak negara-negara lain yang sudah menggunakan rambut jagung sebagai minuman yang dapat dihidangkan setiap hari.

Rambut jagung mengandung zat *flavonoid* (Haryadi.2011) dimana rambut jagung merupakan bagian dari bunga betina yang terdapat pada jagung dan posisi letak dari rambut jagung itu berada pada tongkol jagung itu sendiri yang berada pada tepat di ketiak daun. Kalau kita amati bahwa setiap tangkai terdiri atas beberapa tongkol serta memiliki tangkai yang beruas agak pendek serta dilapisi oleh daun-daun yang berfungsi untuk pembalut jagung. Kemudian berdasarkan data peneliti BPPT (2005) dimana dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmayani (2007) dalam Haryadi (2011) yang mengatakan bahwa sesungguhnya rambut jagung mengandung *saponin*, *flavonoid*, minyak lemak, *alantoin*, minyak atsiri serta zat pahit. Selain itu rambut jagung mengandung maysin, *beta karoten*, *beta sitosterol* *limonen*, *geraniol*, *viteksin*, *mentol* serta *geraniol* yang dapat digunakan sebagai zat untuk menurunkan tekanan darah. Kandungan antioksidan yang cukup tinggi misalnya *flavonoid*, *saponin*, serta *beta-karoten* dan kandungan metabolis sekunder yang dapat digunakan sebagai obat hipertensi. Namun sebagian masyarakat menggunakan rambut jagung untuk mengobati tekanan darah tinggi atau hipertensi dan di kenal sebagai obat tradisional untuk mencegah berbagai macam penyakit komplikasi. Manfaat rambut jagung biasanya digunakan sebagai obat tradisional yang dapat digunakan untuk peluruh air seni, penurunan tekanan gula darah, (Nuridayanti ,2011). Wang *et al.* (2011) yang mengatakan, 9.65 % jagung memiliki kandungan air, lemak 0.29 %, protein 17.6 %, serat kasar 40% dan abu 3.91 %.

Menurut Liu *et al.* (2011) mengatakan bahwa rambut jagung memiliki kandungan senyawa *fenolik* lebih kusus lagi *flavonoid* dan mengandung senyawa antioksidan yang masih alami yang tinggi dengan jumlah yang berbeda dengan proporsinya terletak pada varietas jagung itu sendiri. Gua *et al.* (2009) mengatakan bahwa karakteristik dan kandungan gizi yang dimiliki rambut jagung merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai pangan *food*

ingridien dan fungsional. Mengingat rendahnya kandungan gizi yang diasupi dari teh di zaman sekarang di banding dengan teh rambut jagung yang memiliki kandungan gizi yang tinggi karena itu maka perlu adanya pengembangan produk teh rambut jagung agar manfaatnya bisa dirasakan oleh semua kalangan terutama bagi masyarakat petani yang menghasilkan produk jagung itu sendiri. Dengan adanya pelatihan dan praktek pembuatan teh herbal rambut jagung ini diharapkan Kelompok Wanita Tani Kiranti kiranya dapat memotivasi kaum ibu-ibu lainnya agar bisa mengembangkan lebih luas lagi sebagai ilmu yang bisa di pakai untuk dapat digunakan sebagai saluran yang dapat memberikan manfaat yang cukup besar bagi kesehatan masyarakat itu sendiri serta dampaknya pun bisa berguna bagi banyak orang.



Gambar 1. Limbah Rambut Jagung

Potensi limbah rambut jagung di Desa Sebente sangat besar sebab produksi jagung cukup lumayan bagus sehingga sangat berpotensi untuk dijadikan peluang usaha bagi mitra, sebab dengan mengolah rambut jagung menjadi teh herbal akan membuka wawasan bagi mitra untuk dijadikan lahan bisnis baru, untuk membantu ekonomi rumah tangga mengingat Desa Sebente juga merupakan desa percontohan untuk wisata alam di Kecamatan Teriak. Masyarakat Desa Sebente sangat membutuhkan transfer pengetahuan dan keterampilan terutama kepada Kelompok Wanita Tani Kiranti, agar dapat memanfaatkan rambut jagung secara maksimal. Pemanfaatan potensi limbah rambut jagung tersebut dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta keterampilan, yang dapat berpengaruh pada peningkatan pendapatan masyarakat serta perbaikan kualitas lingkungan karena sudah mengolah limbah rambut jagung secara berkelanjutan. Program pelatihan dan Pembuatan teh herbal dengan memanfaatkan potensi rambut jagung diharapkan dapat menciptakan peluang usaha baru bagi Kelompok Wanita Tani Kiranti sehingga dapat tercipta kelompok wanita tani jagung mandiri secara ekonomi.

Tujuan dari pengabdian masyarakat adalah: (1) Memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat pada umumnya agar bisa menggunakan dan memanfaatkan rambut jagung dengan baik. Bukan malah di buang menjadi sampah yang dapat membuat masalah baru bagi kesehatan. Tujuan lain dari pelatihan ini adalah membantu permasalahan dari masyarakat dalam soal ekonomi dan peluang kerja yang masih sangat sedikit. (2) Memberikan keterampilan bagi masyarakat terutama Kelompok Wanita Tani Kiranti.

B. Masalah

Dari data yang di peroleh hasil wawancara langsung dengan pihak mitra atau Kelompok Wanita Tani Kiranti terungkap bahwa: masalah yang dialami oleh mitra adalah

- a. Kurangnya pengetahuan serta dan pemahaman dari mitra terhadap manfaat atau kegunaan dari rambut jagung itu sendiri.bagi kesehatan.
- b. Mitra belum pernah mendapatkan pelatihan pengolahan rambut jagung menjadi teh herbal yang dapat bermanfaat bagi kesehatan.
- c. Rambut jagung merupakan limbah yang seringkali di buang oleh para ibu-ibu rumah tangga yang dampaknya kurang baik untuk kesehatan

C. Metode Pelaksanaan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2020 di Desa Sebente yang menjadi mitra merupakan kelompok wanita tani yang beranggotakan 25 orang. Sasaran dalam pelatihan yang dilakukan adalah untuk mengubah *mindset* masyarakat agar tidak lagi membuang limbah rambut jagung yang berpotensi dapat membuat bakteri baru yang merugikan kesehatan mereka sendiri, tetapi dapat digunakan sebagai minuman yang sehat yang di konsumsi oleh semua kalangan baik anak-anak maupun orang dewasa. Mengingat tingginya kandungan gizi yang terdapat pada rambut jagung maka perlu adanya tindakan lanjutan yang dapat dilakukan oleh para Kelompok Wanita Tani Kiranti ini agar bisa berdaya guna bagi kehidupan keluarga dan masyarakat. Metode pendekatan yang ditawarkan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan proses pelatihan orang dewasa, dimana para wanita tani yang tergabung dalam kelompok tani akan diberikan pelatihan/pendidikan (Faais Mufaasir Ramadhan, Hardin dan Indah Kusuma Dewi (2019: 17).

Adapun tahapan pelatihan pembuatan teh herbal dari rambut jagung:

- a. Tahapan Persiapan: Pada tahap ini merupakan tahap yang dilakukan untuk meninjau lokasi yang menjadi sasaran pengabdian ini serta mengidentifikasi masalah dari masyarakat setempat.
- b. Tahapan Pelaksanaan: Pada tahap ini team pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan kepala desa serta menyiapkan materi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta menyediakan bahan-bahan yang dapat diperagakan kepada masyarakat atau kelompok Wanita Tani Kiranti sebagai mitra. Setelah mendapat ijin dari kepala desa kemudian disepakati hari pelaksanaan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Proses pembuatan teh herbal rambut jagung sangat sederhana yakni

1. Langkah pertama menyiapkan bahan-bahan Seperti:
 - a. Air Putih: 1 gelas
 - b. Jeruk Nipis: 1 buah
 - c. Madu: 2 sendok
 - d. Jagung: 2 bonggol
 - e. Panci

2. Proses pembuatanya:

Rebus air, yaitu air yang telah disiapkan di rebus dalam panci atau kual, kemudian setelah air mendidih masukan rambut jagung yang sudah dibersihkan, setelah itu masukan air jeruk nipis setengah potong lalu di peras dan kemudian masukan madu dengan takaran 2 sendok makan. Setelah itu di aduk hingga merata, setelah di aduk kemudian didiamkan sebentar lalu di angkat dan kemudian di saring dan dituangkan kedalam gelas atau cangkir yang telah di siapkan. Minuman teh herbal rambut jagung *flexible* bisa di minum saat masih hangat bisa juga di minum setelah dingin tergantung minat masing-masing. Untuk minum teh herbal dapat di minum oleh siapa saja karena tidak ada kandungan kimia yang membahayakan bagi kesehatan dan dapat di konsumsi dalam jangka waktu yang panjang.



Gambar 2. Memberikan Materi Pemanfaatan Limbah Rambut Jagung



Gambar 3. Peserta Serius untuk Mendengarkan Materi yang Diberikan Oleh Pemateri.



Gambar 4. Bahan dan Alat untuk Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung



Gambar 5. Bahan dan Alat untuk Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung

D. Pembahasan

Rambut jagung merupakan limbah yang berasal dari bahan pangan jagung. Sedangkan posisi letak dari rambut jagung menempel pada buah jagung yang tertutup oleh kulit jagung. Warna dari rambut jagung awal mulanya warna hijau namun setelah usia jagung sudah mulai mendekati mulai berisi warnanya berubah menjadi warna merah muda dan apabila isi jagungnya sudah mulai panen warna rambut jagung sendiri coklat tua dan kuning tergantung varietas jagung itu sendiri. Rambut jagung merupakan bagian dari putik (bunga betina) yang berfungsi untuk menjebak serbuk sari dalam rangka penyerbukan. Daerah Kalimantan Barat (Kalbar) merupakan tanah yang cukup subur lebih khusus di daerah Sebente Kecamatan Teriak sebagian besar masyarakatnya mata pencarian mereka adalah petani jagung. Namun pemanfaatan dari jagung itu sendiri belum maksimal. Tanaman jagung merupakan tanaman yang digolongkan tanaman yang multi fungsi dimana dari seluruh bagian dari jagung apabila dimanfaatkan bisa menghasilkan uang. Batang jagung dapat di olah jadi pakan ternak, kulit jagung bisa di olah untuk berbagai macam kreativitas kerajinan tangan dan biji jagung sendiri bisa dimanfaatkan atau di olah menjadi pakan ternak juga bisa dijadikan makanan pokok bagi sebagian masyarakat di Indonesia. Sedangkan rambut jagung sendiri bisa di olah menjadi teh rambut jagung yang kaya akan gizi. Cara pembuatan teh herbal rambut jagung terdiri dari beberapa tahap:

- a. Persiapan bahan baku, rambut jagung yang dipakai adalah rambut jagung yang masih muda dan yang diutamakan rambut jagung yang masih tertutup dengan kulit jagung, sebab apabila

rambut jagung yang masih tertutup dengan kulit jagung masih banyak senyawa alami dan tidak terkontaminasi dengan dunia luar.

- b. Tahap sortasi. Pada tahap ini merupakan penentuan kualitas teh herbal yang akan dihasilkan. Biasanya sortasi dilakukan secara manual atau memilih rambut jagung yang masih segar dan tidak busuk dan cacat. Ketelitian pada tahap ini sangat dibutuhkan untuk menghasilkan teh herbal yang berkualitas.
- c. Pembersihan, dimana saat mencuci air jagung dengan air mengalir, tujuan dari pembersihan ini untuk menghilangkan segala macam debu yang menempel pada rambut jagung. Pembersihannya tidak terlalu lama yang penting dipastikan rambut jagung sudah benar-benar bersih sebab jika berlebihan dalam mencuci dikhawatirkan berpengaruh pada kualitas senyawa yang terdapat pada rambut jagung itu sendiri.
- d. Merupakan pengeringan rambut jagung. Setelah pencucian rambut jagung ditiriskan kemudian di rajang atau di potong kecil-kecil agar tidak terlalu panjang, tujuannya agar mudah di ekstrak saat di seduh ke dalam gelas karena bentuknya sudah halus.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2020 dan pelaksanaannya dilakukan bertempat aula kantor Kepala Desa Sebente yang dihadiri sebanyak 25 orang kelompok wanita tani jagung. Dalam kegiatan memaparkan potensi limbah rambut jagung menjadi teh herbal yang dapat berfungsi untuk menyembuhkan segala macam jenis penyakit seperti menurunkan kadar gula darah, hipertensi dan masih banyak manfaat lain lagi dari rambut jagung yang dapat digunakan untuk kesehatan. Mengingat dalam rambut jagung mengandung banyak vitamin yang dibutuhkan oleh kesehatan. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan, hal ini ditandai dengan aktivitas diskusi, tanya jawab dengan narasumber dan juga komitmen peserta untuk mengikuti rangkaian aktivitas pengabdian sampai program selesai.

E. Kesimpulan

Rambut jagung merupakan limbah dari tanaman jagung yang kaya akan senyawa, vitamin antioksidan. Manfaat dari teh herbal rambut jagung ini sangat banyak dimana sebagian masyarakat menggunakan rambut jagung sebagai obat tradisional yang dapat menurunkan tekanan darah tinggi, penurunan kadar gula, menurunkan kolesterol dan pencegah penyakit komplikasi lainnya. Untuk penggunaan teh herbal rambut jagung bisa digunakan secara rutin karena teh herbal ini tidak mengandung bahan-bahan kimia yang membahayakan

kesehatan. Melihat begitu banyak manfaat dari teh herbal rambut jagung maka diharapkan banyak masyarakat desa terutama Desa Sebente mulai mengerti akan manfaat dari rambut jagung bagi kesehatan. Dengan harapan selain bisa dikonsumsi untuk menjaga stamina tubuh juga bisa dijadikan produk yang dapat dipasarkan di tempat wisata di Desa Sebente yang dapat dijadikan oleh-oleh khas daerah Desa Sebente apabila banyak tamu dari luar yang datang berkunjung ke tempat wisata Desa Sebente, yakni Setanga Lestari. Saran dari pengabdian ini adalah (a) melihat begitu banyak manfaat dari rambut jagung serta antusias dari masyarakat maka diharapkan kegiatan ini perlu dikembangkan lanjut selain untuk dipakai sebagai kebutuhan dalam rumah tangga dapat dijadikan sebagai lahan usaha baru bagi masyarakat, (b) diperlukan peran serta dari pemerintah terutama instansi setempat dalam hal ini adalah Dinas Kesehatan untuk bisa meneliti unsur-unsur yang terkandung dalam rambut jagung sehingga pemanfaatan rambut jagung ini dapat digunakan oleh semua masyarakat dengan harapan dapat membantu masyarakat kecil yang tidak berdaya untuk berobat ke rumah sakit. Memberdayakan masyarakat agar bisa melihat peluang lain yang dapat dilakukan untuk dijadikan usaha tambahan agar dapat membantu ekonomi rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- BPPT. (2015). Alpukat (*Persea americana*, Mill). Hal. 13-14. <http://www.ristek.go.id>. [Di akses 15 Juni 2015].
- Nuridayanti EFT.(2011). Uji Toksisitas Akut Ekstrak,Rambut jagung di tinjau dari nilai LD50 dan pengaruhnya terhadap fungsi Hati dan ginjal pada mencit *skripsi* Universitas Indonesia Jakarta.
- Faais Mufaasir Ramadhan, Hardin, Indah Kusuma Dewi. (2019). Teknik Budidaya Kakao Pada Kelompok Tani Kakao di Kelurahan Waliabuku Kota Baubau. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri, Vol. 2 No. 1 April.
- Guo J,Liu T.Han L.and Liu.Y (2009), The effect of corn silk on glycaemic metabolism. *journal nutrition and metabolism Biomed central* 6.47
- Rahmayani, Annisa. 2007. "Telaah Kandungan Kimia Rambut Jagung (*Zea mays*L.)." *Skripsi* S-1 Sains dan Teknologi Farmasi). Bandung: ITB.
- Rahmanto, M.I. (2011). Identifikasi Potensi Pemanfaatan Limbah Pertanian di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*. Vol. 2 No. 2.

Trilaksani,W.,Setyaningsih,.1. (2015).Formulasi Jelly Drink Berbasis Rumput laut merah dan spirulina platensis. *Jurnal pengolahan hasil perikanan Indonsesia*,18(1),74-82.5